

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI PADI SAWAH LEBAK DALAM MENERAPKAN
IP200(*INDEKS PERTANAMAN 200*) DI KECAMATAN
RANTAU PANJANG KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
RIANA DESTIANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI PADI SAWAH LEBAK DALAM MENERAPKAN
IP200 (*INDEKS PERTANAMAN 200*) DI KECAMATAN
RANTAU PANJANG KABUPATEN OGAN ILIR**

Motto :

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka Apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras, (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (QS. Al-Insyirah, 6-8).

Dengan rahmat Allah yang Maha Penagih Lagi Maha Penyayang skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ahmad Zauri dan ibunda Jaharo yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan, menasehati dan memberikan cinta kasih sayang yang tiada batasnya yang tidak dapat kubalas.*
- ❖ Kakak ku tercinta Nasrul Azmi yang selalu mendo'akan, menyemangati dan mencurahkan kasih sayang untukku.*
- ❖ Seluruh dosen Agribisnis terimakasih banyak untuk semua ilmu dan didikan yang sangat berarti yang telah kalian berikan.*
- ❖ Para sahabatku yang telah mendukungku dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini Novita Mayasari, Dewi Tajung, Febriyanti Nss, Mia Audina, Ayu Arinda, Tria Febriana, Intan Pratiwi, Mia Yunitasari, Ida Lestari dan Reno Rinaldy.*
- ❖ Seluruh teman-teman seperjuangan terfokus untuk Agribisnis A'14 FP-UMP.*
- ❖ Hijaunya Almamater ku.*

RINGKASAN

RIANA DESTIANI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan Indeks Pertanaman 200 (IP200) di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir (Di bimbing oleh **KHAIDIR SOBRI** dan **HARNIATUN ISWARINI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200 dan untuk mengetahui berapa besar produktivitas dan pendapatan petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, sedangkan metode penarikan contoh acak berlapis tak berimbang dengan petani responden 76 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan metode observasi dan wawancara. Data yang diperoleh di lapangan terlebih dahulu dikelompokkan kemudian diolah secara tabulasi. Untuk menjawab masalah pertama dilakukan model matematis dan dijelaskan secara deskriptif dengan persamaan regresi model logit. Selanjutnya untuk mengetahui produktivitas dan pendapatan petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200 digunakan rumus produktivitas dan pendapatan.

Hasil penelitian bahwa secara simultan faktor yang mempengaruhi keputusan petani luas lahan, pendidikan, pengalaman, umur berpengaruh nyata terhadap keputusan petani. Secara parsial luas lahan dan pendidikan berpengaruh nyata terhadap keputusan petani sedangkan umur dan pengalaman berpengaruh tidak nyata terhadap keputusan petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200. Produktivitas yang dihasilkan petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200 adalah 2,23 ton per hektar dan untuk pendapatan yang diterima petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200 adalah Rp 3.600.629 per hektar per musim tanam.

SUMMARY

RIANA DESTIANI. Factors Affecting the Decision of Farmers Rice Field Swamp in Implementing the 200 Planting Index (IP200) in Rantau Panjang Subdistrict Ogan Ilir Regency (Advised by **KHAIDIR SOBRI** and **HARNIATUN ISWARINI**).

This study aims to determine the factors that influence the decision of lowland rice farmers in applying IP200 and to find out how much productivity and income of lowland rice farmers in implementing IP200. This research was conducted in Rantau Panjang Subdistrict, Ogan Ilir Regency on June to August 2018. The method of research that used was survey, while the sampling method was *disproportionate stratified random sampling* with 76 respondents. Data collection methods used are observation and interview methods. Data obtained in the field are grouped first and then processed by tabulation. To answer the first problem a mathematical model is carried out and explained descriptively by the logit model regression equation. Furthermore, to find out the productivity and income of lowland rice farmers in implementing IP200 use the formula of productivity and income.

The results of the study that simultaneously the factors that influence farmers' decisions on land area, education, experience, age significantly influence farmers' decisions. Partially the area of land and education has a significant effect on farmer decisions while experience and age have no significant effect on the decisions of lowland rice farmers in implementing IP200. The productivity produced by lowland rice farmers in implementing IP200 is 2,23 tons per hectare season and for the income received by lowland rice farmers in implementing IP200 is Rp. 3,600,629 per hectare per planting season.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI PADI SAWAH LEBAK DALAM MENERAPKAN
IP200 (*INDEKS PERTANAMAN 200*) DI KECAMATAN
RANTAU PANJANG KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

RIANA DESTIANI

412014034

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI
PADI SAWAH LEBAK DALAM MENERAPKAN IP200 (INDEKS
PERTANAMAN 200) DI KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
RIANA DESTIANI
412014034

telah dipertahankan pada ujian tanggal 28 Februari 2019

Pembimbing Utama,



Ir. Khaidir Sobri, MP

Pembimbing Pendamping,

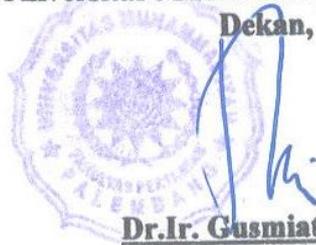


Harniatun Iswarini, SP., M.Si.

Palembang, 19 Maret 2019

**Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, MP

NBM/NIDN. 727236/0016086901

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riana Destiani
Tempat tanggal lahir : Jagolano, 6 Desember 1996
NIM : 412014034
Program studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pertanyaan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini kecuali yang disebutkan adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lain.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Februari 2019



Riana Destiani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala petunjuk, rahmat dan ridho-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 (*Indeks Pertanaman 200*) di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”**. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak **Ir. Khaidir Sobri, MP** dan ibu **Harniatun Iswarini, SP.,M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memebrikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan dengan sabar yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini sehingga penulisan ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Palembang, 19 Februari 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

RIANA DESTIANI. Dilahirkan di Desa Jagolano pada tanggal 6 Desember 1996, merupakan anak kedua dari dua saudara dari ayahanda Ahmad Zauri dan Ibunda Jaharo.

Pendidikan pertama Sekolah Dasar penulis telah diselesaikan 2008 di SDN 05 Rantau Panjang, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama dan selesai pada tahun 2011 di SMPN 1 Tanjung Raja, dan Sekolah Menengah Atas selesai pada tahun 2014 di SMAN 1 Tanjung Raja.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2014 sebagai mahasiswa biasa. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) MU Untuk Negeri ke IV pada Agustus 2017, selanjutnya penulis melaksanakan penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 (*Indeks Pertanaman 200*) di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir untuk menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan	9
BAB II. KERANGKA TEORITIS	10
A. Hasil Penelitian Terdahulu yang Sejenis	10
B. Tinjauan Pustaka	14
1. Sawah Lebak	14
2. Usahatani	17
3. Tanaman Padi Sawah Lebak	25
4. Keputusan	34
5. Produktivitas	38
6. Pendapatan	39
7. Indeks Pertanaman 200 (IP200)	42
8. Regresi Logistik Binary	43
C. Model Pendekatan	49
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	50
E. Hipotesis	51
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Tempat dan Waktu	53
B. Metode Penelitian	53
C. Metode Penarikan Contoh	54
D. Metode Pengumpulan Data	57
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	58
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Keadaan Umum	62
1. Letak Geografis dan Batas Daerah	62
2. Iklim	63
3. Penduduk dan Mata Pencaharian	63
4. Tingkat Pendidikan	64
5. Prasarana dan Sarana	65

	Halaman
B. Keadaan Umum Usahatani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200	67
C. Budidaya Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200	69
D. Karakteristik Petani Contoh	72
1. Umur	73
2. Tingkat Pendidikan	74
3. Pengalaman Usahatani	76
4. Luas Lahan	78
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menerapkan IP200	79
1. Hasil Penelitian	79
2. Pembahasan	82
F. Produktivitas Lahan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200	86
1. Hasil Penelitian	86
2. Pembahasan	89
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas lahan sawah, produksi dan produktivitas padi sawah di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2015	4
2. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah di Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2017	6
3. Luas lahan sawah, luas tanam, produksi dan produktivitas padi sawah IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, Tahun 2017.....	7
4. Kajian terhadap penelitian terdahulu yang sejenis.....	12
5. Probabilitas dalam model logit	45
6. Jumlah populasi petani dan petani contoh di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.....	56
7. Prasarana dan sarana pendidikan formal di Kecamatan Rantau Panjang, Tahun 2018	64
8. Prasarana penunjang kelancaran kehidupan masyarakat di Kecamatan Rantau Panjang, Tahun 2018	66
9. Umur responden petani padi sawah lebak yang menerapkan IP200 dan yang tidak menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2018.....	73
10. Tingkat pendidikan responden di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2018.....	75
11. Tingkat pengalaman usahatani responden di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2018	77
12. Luas lahan petani responden di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2018.....	78
13. Hasil regresi model logit faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang	80
14. Rata-Rata Produktivitas Lahan Pada Usahatani Padi Sawah Lebak yang Menerapkan IP200 dan Tidak Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018	87
15. Biaya produksi usahatani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang.....	88
16. Rata-rata produksi, harga, penerimaan, biaya produksi, pendapatan petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Profil sawah lebak	15
2. Diagramatik faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Ogan Ilir	97
2. Peta Kecamatan Rantau Panjang.....	98
3. Identitas Petani Padi yang Menerapkan IP200 Berdasarkan Umur, Pendidikan, Jenis Kelamin, Jumlah Anggota Keluarga, Pengalaman, Luas Lahan di Kecamatan Rantau Panjang, 2018.....	99
4. Identitas Petani Padi yang Tidak Menerapkan IP200 Berdasarkan Umur, Pendidikan, Jenis Kelamin, Jumlah Anggota Keluarga, Pengalaman, Luas Lahan di Kecamatan Rantau Panjang, 2018	101
5. Produktivitas Lahan Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 dan Menerapkan IP100 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018	103
6. Produktivitas Lahan Pada Usahatani Padi Sawah Lebak yang Tidak Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018.....	105
7. Rincian Penggunaan Alat Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018.....	106
8. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018	107
9. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018.....	109
10. Rincian Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018	111
11. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018.....	112
12. Rincian Upah Tenaga Kerja yang Digunakan Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018.....	113
13. Rincian Biaya Tetap Pada Usahatani Padi Sawah Lebak yang Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018.....	115
14. Rincian Biaya Variabel Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018.....	116
15. Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Lebak yang Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018.....	118

	Halaman
16. Penerimaan Usahatani Padi Sawah Lebak yang Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018	119
17. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak yang Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018	120
18. Input Regresi Model Logit Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018	121
19. Input Regresi Model Logit Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Sawah Lebak yang Tidak Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018	122
20. Hasil Regresi Model Logit Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, 2018	123
21. Dokumentasi Penelitian di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir, 2018	127

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian penduduknya. Sektor pertanian merupakan sektor yang diandalkan oleh Indonesia karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis ekonomi yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang memperlibatkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang andal dan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Seipala, 2007).

Sektor pertanian menempati prioritas penting dalam meningkatkan devisa negara. Sebagai komoditas pertanian, pangan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat mendasar, dianggap strategis, serta sering mencakup hal-hal yang bersifat emosional dan bahkan politis. Terpenuhinya pangan secara kuantitas dan kualitas merupakan hal yang sangat penting sebagai landasan bagi pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dalam jangka panjang (Hanafie, 2010).

Pangan merupakan kebutuhan pokok dan komoditi strategis dalam kehidupan manusia sebagai sumber energi dan protein untuk menjalankan kehidupan manusia secara sehat dan produktif. Pertambahan penduduk yang sangat cepat menyebabkan meningkatnya jumlah permintaan pangan setiap tahunnya. Peningkatan jumlah permintaan pangan yang terjadi setiap tahunnya berbanding lurus dengan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangannya, sehingga menyebabkan adanya kelaparan dan kondisi rawan pangan bagi sebagian besar orang di Indonesia (Suryana, 2008).

Nur, *et al.*, (2003) dalam Paramita (2017) pembangunan pertanian tanaman pangan khususnya padi tetap terfokus pada upaya peningkatan produksi yang harus diikuti dengan pengembangan usahatani berbasis agribisnis agar dapat meningkatkan pendapatan petani. Laju peningkatan produktivitas padi sawah di Indonesia cenderung melandai sehingga diindikasikan bahwa sistem intensifikasi padi sawah yang selama ini diterapkan belum mampu meningkatkan produksi dan produktivitas.

Padi (*Oryza Sativa L.*) merupakan tanaman pokok yang diusahakan oleh sebagian besar petani Indonesia. Padi merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras. Bahkan makanan ini merupakan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Permasalahan tanaman padi adalah adanya kesenjangan produktivitas di tingkat petani yang cukup besar dibanding potensi yang dapat dicapai petani. Penyebabnya antara lain penggunaan benih unggul varietas potensi tinggi dan bersertifikat di tingkat masih rendah sekitar 25 – 30 %, penggunaan pupuk yang belum berimbang dan efisien, penggunaan pupuk organik yang masih terbatas, teknik budidaya spesifik lokasi masih belum berkembang, pendamping penyuluh, Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), Pengawasan Benih Tumbuhan (PBT), dan peneliti belum optimal, lemahnya akses pertanian terhadap sumber permodalan/pembiayaan usaha serta pasar (Departemen Pertanian, 2008).

Untuk meningkatkan produksi, petani harus bisa memanfaatkan lahan atau mengelola lahan dengan baik, menggunakan benih unggul, penggunaan pupuk yang sesuai, dan penggunaan pestisida yang tidak berlebihan agar petani dapat meningkatkan hasil produksinya secara optimal dan dapat menambah pendapatan petani. Pemanfaatan lahan yang digunakan untuk memproduksi padi sawah harus sesuai keadaan lahan yang ada, karena lahan terdapat dua tipe yaitu lahan kering dan lahan basah. Lahan kering adalah lahan yang sumber airnya terbatas, bahkan lahan tersebut tidak pernah digenangi oleh air. Sedangkan lahan basah adalah lahan yang sumber airnya lebih banyak dan juga sering digenangi oleh air.

Lahan basah terbagi menjadi empat macam meliputi lebak, irigasi, pasang surut dan tadah hujan. Lebak memiliki karakteristik yaitu pada musim hujan genangan air mencapai tinggi antara 4 – 7 meter, tetapi pada musim kemarau lahan dalam keadaan kering, kecuali dasar atau wilayah yang paling bawah. Pada musim kemarau muka air tanah di lahan rawa lebak dangkal dapat mencapai > 1 meter sehingga lebih menyerupai lahan kering (upland). Lahan rawa lebak dipengaruhi oleh iklim tropika basah dengan curah hujan antara 2000 – 3000 mm per tahun dengan 6 – 7 bulan basah atau antara 3 – 4 bulan kering. Bulan basah jatuh pada bulan Oktober/November sampai Maret/April, sedangkan bulan kering

jatuh antara bulan Juli sampai September. Berdasarkan tipe genangannya maka lahan lebak dapat digolongkan menjadi tiga tipologi yaitu lebak pematang atau lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam. Lebak pematang atau lebak dangkal yang mana dataran tanahnya lebih tinggi sehingga jarang digenangi oleh air, selanjutnya lebak tengahan yang mana dataran tanahnya lebih rendah dari pematang dan sering digenangi air, dan lebak dalam yang mana lebak ini genangan airnya lebih dalam (Hermita dan Ratmini, 2014).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai potensi untuk pengembangan tanaman padi, setiap tahunnya produksi padi sawah terus meningkat karena Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu daerah yang di khususkan pemerintah untuk melaksanakan program pemerintah yaitu swasembada pangan. Berdasarkan data BPS Sumatera Selatan (2016) pada tahun 2015 luas lahan sawah di Sumatera Selatan mencapai 774.502 hektar dengan pengairannya irigasi seluas 117.757 hektar dan non irigasi sebesar 656.745 hektar. Untuk hasil produksinya pada tahun 2015 sebesar 4.106.495 ton sedangkan produktivitasnya sebesar 49,98 kw/ha.

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera bagian Selatan yang memiliki luas lahan sawah seluas 67.627 ha, hasil produksi padinya sebesar 173.244 kwintal dan dengan produktivitas sebesar 38,28 kw/ha. Kabupaten Ogan Ilir merupakan kabupaten yang hasil produksi padi sawahnya rendah karena Kabupaten Ogan Ilir merupakan daerah rawa, yang lahan sawahnya hanya berupa lebak dengan memanfaatkan air sungai dan air hujan sebagai pengairan lahan sawahnya dan kabupaten ini merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun data luas lahan sawah, produksi dan produktivitas padi sawah di Sumatera Selatan tahun 2015, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Lahan Sawah, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Sumatera Selatan, Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (ha)	Produksi (kw)	Produktivitas (kw/ha)
1.	Ogan Komering Ulu	8.872	34.744	48,28
2.	Ogan Komering Ilir	185.998	612.706	46,19
3.	Muara Enim	27.017	117.997	45,14
4.	Lahat	17.525	150.312	49,76
5.	Musi Rawas	30.451	249.603	58,45
6.	Musi Banyuasin	66.810	225.249	49,84
7.	Banyuasin	226.518	1.231.803	48,68
8.	OKU Selatan	18.040	197.973	49,99
9.	OKU Timur	85.620	861.235	60,77
10.	Ogan Ilir	67.627	173.244	38,28
11.	Empat Lawang	14.091	123.746	42,84
12.	PALI	6.579	20.551	36,51
13.	Musi Rawa Utara	7.131	11.700	39,66
14.	Palembang	6.189	25.912	44,57
15.	Prabumulih	700	511	28,81
16.	Lubuk Linggau	1.894	5.482	45,98
17.	Pagar Alam	3.440	43.040	49,51
Jumlah		821.666	4.106.495	783,26
Sumatera Selatan		48.333	241.558	46,07

Sumber: Sumatera Selatan dalam angka BPS, 2016

Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi pangan antara lain dengan intensifikasi yaitu usaha peningkatan produksi pangan dengan cara-cara yang intensif pada lahan yang sudah ada, antara lain dengan penggunaan bibit unggul, pemberian pupuk yang tepat serta pemberian air yang efektif dan efisien. Ekstensifikasi yaitu usaha peningkatan produksi pangan dengan meluaskan areal. Diversifikasi yaitu penganekaragaman tanaman yang diusahakan pada suatu lahan (Setiawan dan Yanti, 2012). Pengembangan pertanian dengan cara intensifikasi menjadi suatu pilihan yang tepat untuk meningkatkan produksi pangan di Kabupaten Ogan ilir.

Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir berupaya untuk meningkatkan hasil produksi padi sawahnya dengan melaksanakan program indeks pertanaman 200

(IP200) kepada para petani di daerah Kabupaten Ogan Ilir melalui PPL yang ada di BPP di setiap kecamatan yang ada di kabupaten tersebut. Upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Ogan Ilir khususnya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir dengan menerapkan IP200 sekarang sudah terealisasi dan diterapkan oleh petani melalui PPL yang ada di setiap kecamatan sejak tahun 2008. Namun, tidak semua petani yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yang menerima program tersebut karena banyak pertimbangan oleh petani untuk menerapkan IP200 tersebut salah satunya petani takut gagal dalam menerapkan program tersebut walaupun ada bantuan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Salah satu kecamatan yang menerapkan IP200 yaitu Kecamatan Rantau Panjang.

Kecamatan Rantau Panjang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yang sudah menerapkan indeks pertanaman IP200. Menurut data Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir (2017), Kecamatan Rantau Panjang mempunyai luas tanam padi sawah seluas 4.338 ha, hampir seluruh desa di Kecamatan Rantau Panjang memiliki lahan persawahan dan juga menerapkan IP200. Namun petani yang menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang hanya persawahan dibagian pematang saja karena hampir semua persawahan di Kabupaten Ogan Ilir khususnya Kecamatan Rantau Panjang merupakan sawah lebak, untuk menerapkan IP200 ini para petani tergantung pada air sungai dan air hujan, sehingga waktu musim tanam ini para petani memilih pada saat musim kemarau agar mereka dapat melaksanakan IP200 tersebut.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa Kecamatan Rantau Panjang yang menerapkan IP200 memiliki luas tanam seluas 589 ha, luas panen seluas 892 ha, dengan produksi sebesar 5.251 ton, dan produktivitasnya sebesar 5,88 ton/ha. Kecamatan Rantau Panjang merupakan kecamatan yang hasil produksinya cukup tinggi dengan luas tanam yang cukup luas dari beberapa kecamatan lainnya yang menerapkan IP200. Adapun data luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah IP 200 di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017, dapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, Produktivitas padi sawah di Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Muara Kuang	341	157	1.181	7,52
2	Rambang Kuang	36	36	220	6,12
3	Lubuk Keliat	446	101	760	7,52
4	Tanjung Batu	-	-	-	-
5	Payaraman	-	-	-	-
6	Rantau Alai	256	113	589	5,21
7	Kandis	44	242	1.104	4,56
8	Tanjung Raja	85	85	372	4,38
9	Rantau Panjang	589	892	5.251	5,88
10	Sungan Pinang	152	43	188	4,38
11	Pemulutan	81	2	15	7,52
12	Pemulutan Selatan	35	35	153	4,38
13	Pemulutan Barat	2	-	-	-
14	Indralaya	1	-	-	-
15	Indralaya Utara	70	68	417	6,13
16	Indralaya Selatan	-	-	-	-
Jumlah		2.138	1.774	10.251	63,6
Kabupaten Ogan Ilir		134	111	641	3,97

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir, 2018

Kecamatan Rantau Panjang terdapat dua belas desa, pada tahun 2008 para penyuluh di setiap desa menerapkan program IP200 kepada semua petani yang ada di desa Kecamatan Rantau Panjang dan program tersebut terealisasi serta diterima oleh petani, namun tidak semua petani yang menerima dari program IP 200 dikarekan daerah Kecamatan Rantau Panjang merupakan tipe lahan sawah lebak sehingga hanya bagian pematang saja dan lahannya dekat dengan anak sungai yang bisa diterapkan program IP200. Selanjutnya, terdapat tiga desa yang luas lahannya lebih luas dari pada desa yang lainnya untuk menerapkan IP 200 yaitu Desa Arisan Deras, Desa Kotadaro I dan Desa kotadaro II. Karena dari ke tiga desa tersebut lahan sawahnya berdekatan dengan anak sungai serta lahannya lebih banyak pematang dan juga ketiga desa tersebut berdekatan semua.

Adapun data luas lahan sawah, luas tanam, produksi dan produktivitas padi sawah IP 200 di Kecamatan Rantau Panjang tahun 2017, dapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Lahan Sawah, Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah IP200 di Kecamatan Rantau Panjang, Tahun 2017

No	Desa	Luas Lahan Sawah (ha)	Luas Tanam (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Rantau Panjang Ilir	443	4	6	1,50
2	Rantau Panang Ulu	397	4	5	1,25
3	Jagalana	385	5	8	1,60
4	Ketapang I	203	5	7,5	1,50
5	Ketapang II	205	4	6,5	1,62
6	Kotadaro I	354	76	266	3,50
7	Arisan Deras	237	76	304	4,00
8	Kotadaro II	408	69	172	2,49
9	Sejangko I	221	4	5,5	1,37
10	Sejangko II	197	2	3	1,50
11	Jagaraja	366	35	52,5	1,50
12	Sungai Rotan	196	3	4,5	1,50
Jumlah		3.612	287	840,5	21,83
Kec. Rantau Panjang		301	24	70,04	1,82

Sumber: BPP Kecamatan Rantau Panjang, 2018

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa luas lahan tanam yang paling luas untuk lahan IP 200 yaitu Desa Arisan Deras dan Kotadaro I dengan luas tanam seluas 76 ha selanjutnya Desa Kotadaro II dengan luas tanam seluas 69 ha. Untuk produksinya Desa Arisan Deras yang paling besar yaitu sebesar 304 ton, Desa Kotadaro I hasil produksinya sebesar 266 ton, kemudian Desa Kotadaro II hasil produksinya sebesar 172 ton. Selanjutnya, untuk produktivitas di Desa Arisan Deras sebesar 4 kw/ha, Desa Kotadaro I produktivitasnya sebesar 3,5 kw/ha dan Desa Kotadaro II produktivitasnya sebesar 2,49 kw/ha. Menurut data tersebut menyatakan bahwa Desa Arisan Deras, Desa Kotadaro I dan Desa Kotadaro II untuk hasil produksinya paling besar dari pada desa lainnya.

Selanjutnya dari hasil survei, mulai tahun 2008 hingga saat ini jumlah kelompok tani yang ada di desa Arisan Deras berjumlah 15 kelompok tani dengan

jumlah petani yang sudah menerapkan IP200 berkisar 50 persen karena pada saat itu program untuk indeks pertanaman (IP200) baru akan diterapkan, namun tidak semua kelompok tani yang menerapkannya walaupun sudah ada bantuan dari pemerintah mulai dari benih, pupuk dan juga pestisida. Petani masih merasa takut akan menerapkan IP200, yang mereka takutkan yaitu takut gagal sehingga mereka akan mengalami kerugian, tidak hanya itu juga hampir 20 persen petani yang ada di desa tersebut lokasi persawahannya merupakan lebak tengahan dan lebak dalam. Ada beberapa petani yang berani mencoba menerapkan IP200 pada saat itu dengan bantuan PPL yang ada di desa tersebut sehingga para petani berhasil menerapkan IP200, dengan berhasilnya para petani tersebut membuat para petani yang tadinya takut untuk menerapkan IP200 mereka menjadi ada kemauan untuk menerapkannya pada musim tanam tahun berikutnya. Untuk Desa Kotadaro I dan Desa Kotadaro II juga terdapat 15 kelompok tani namun tidak semua anggota kelompok tani tersebut menerapkan IP200 karena disana banyak para petaninya berternak dan kebanyakan mereka hanya melakukan kegiatan usahatani padi sawah IP100 karena disana daerah persawahannya hanya sedikit untuk bagian pematangannya.

Pada satu tahun belakangan ini para petani yang ada di Desa Arisan Deras, Kota Daro I dan Kotadaro II tidak mendapatkan bantuan lagi dari pemerintah untuk benih, pupuk dan pestisida. Namun para petani disana masih menerapkan IP200 walaupun tidak ada bantuan lagi dari pemerintah, seperti masih menggunakan benih unggul dan juga pestisida, sedangkan untuk pupuknya mereka hanya sedikit memberikan pupuk kepada tanaman padi karena harga pupuk yang mahal, para petani mementingkan pestisida agar hasil tanamanan padi mereka berhasil karena banyak hama penyakit pada satu tahun belakangan ini. agar hasil tanamanan padi mereka berhasil. Melihat dari hasil prasurevei terdapat perbedaan antara Desa Arisan Deras, Kotadaro I dan Kotadaro II karena dari ketiga desa tersebut dari segi pemikiran petani, lahan, serta kegigihan petani dalam menerapkan IP200 terdapat perbedaan. Untuk lahan di Desa Arisan Deras lebih luas untuk daerah pematangannya dibandingkan dua desa lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti **“Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menerapkan IP200 (*Indeks Pertanaman 200*) di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Berapa besar produktivitas lahan dan pendapatan petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk menghitung produktivitas lahan dan pendapatan petani padi sawah lebak dalam menerapkan IP200 di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan serta wawasan.
2. Bagi pemerintah dan instansi yang terkait, dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pengambilan kebijakan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.
3. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian sejenis, serta dapat pula sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan Sobri, K. 2014. *Buku Ajar Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Indonesia.
- Achmadi dan Las I. 2006. *Inovasi Teknologi Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra), Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. <http://balittra.litbang.pertanian.go.id/prosiding06/Utama-3.pdf>. Di akses 12 Februari 2018).
- Andriani, R. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengusahakan Padi Organik di Desa Karang Sari Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur*. Skripsi/Disertai Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka*. Indonesia.
- _____ . 2016. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka*. Indonesia.
- _____ . 2018. *Kecamatan Rantau Panjang dalam Angka*. Indonesia.
- Balai Penyuluhan Pertanian. *Data Luas Lahan Sawah, Luas Tanam, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah IP200 di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017*. Palembang.
- Damiri, A dan Yatimi. 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Rawa Lebak di Kabupaten Muko-Muko*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Bengkulu.
- Departemen Pertanian Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2008. *Pedoman Pelaksanaan SL-PTT Padi, Jagung, dan Kedelai*.
- Depdiknas. 2003. *Undang – Undang RI No 0 Tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dermawan. 2004. *Pengambilan Keputusan*. Alfabeta. Bandung.
- Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan. *Data Angka Sementara Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Per Musim Tanam Tahun 2017 di Kabupaten Ogan Ilir*. Palembang.
- Ekhardi. 2010. *Teori Ekonomi Indonesia*. Jakarta.
- Firdaus, M. 2009. *Manajemen Agribisnis*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

- Firmansyah, H. 2005. *Study Tentang Keputusan Petani Dalam Mengusahakan Tanaman Sayuran*. Skripsi/Disertai Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Ginanjari et.al. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays L.)*. Skripsi/Disertai Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Majalengka Volume 5 Nomor 2 Desember 2017. Di Akses Pada Tanggal 24 April 2018.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Andi, Yogyakarta.
- Hanri, M. 2009. *Model Logit*. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126941-6706-Sistem%20peringatan-Methodologi.pdf>. Di Akses Tanggal 25 April 2018.
- Haryani, E. 2018. *Tanaman Padi Berdasarkan Tempat Tumbuh*. <http://www.academia.edu/11196850/Tanaman-padi-berdasarkan-tempat-tumbuh>. Di Akses Tanggal 7 Februari 2019.
- Hermita dan Ratmini, S. 2014. *Peningkatan Pendapatan Petani Padi Melalui Pendekatan PTT Di Lahan Lebak Kabupaten Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan*. Volume 16/2014: 45-52. Di Akses Tanggal 10 Februari 2018.
- Hernanto, F.1989. *Ilmu Usahatani*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1999. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Mangkuprawira, s dan A.V. Hubies. 2007. *Kriteria Penilaian Produktivitas dan Mutu*. <http://www.ronawajah.wordpress.com/>. Diakses tanggal 14 Februari 2018
- Nawari. 2010. *Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta.
- Nawangsih. 2013. *Perbandingan ketetapan Model Logit dan Probit Dalam Memprediksi Kecenderungan Tingkat Hunian Kamar Usaha Akomodasi di Bali*. Skripsi/Disertai Program Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Volume 6 No 1 Februari 2013. Diakses Pada Tanggal 3 April 2018.
- Omar, Y dan ernawati. 2013. *Analisis implementasi Program Operasi Pangan Riau Makmur*. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JAP/article/view/1380/1370>. Diakses Tanggal 13 Februari 2018.

- Paramita, S. 2017. *Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis Dengan Penerapan Indeks Pertanaman 300 Di Desa Sidumulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur*. Skripsi/Disertai Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Perdana, M K. 2017. *Pengaruh Status Kepemilikan Lahan Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Lebak Di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi/disertai Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Priyanto. 2014. *Model Regresi Logistik*. <http://wawasanedukasi.blogspot.co.id/2014/05/model-regresi-logistik.html?m=1>. Diakses Tanggal 6 April 2018.
- Purnomo dan Hanny P. 2010. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Putri, F.T., E. Saleh, dan R.H. Purnomo. 2014. *Optimalisasi Pengelolaan Rawa Lebak Pematang Dengan Pola Tanam Di Ogan Keramasan Sumatera Selatan*. <http://pur-plso.unsri.ac.id/userfiles/32-felicia-trias-putri-revisi-1.pdf>. Diakses Tanggal 12 Februari 2018.
- Rahim dan Hastuti. 2008. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ridwan. 2010. *Dasar – Dasar Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Saidah *et.al.* 2013. *Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mangga Terlibat Dalam Sistem Informal Dengan Pedagang Pengumpul Volume 15 No 3 November 2013*. <http://www.google.co.id/amp/s/2013/14/04/faktor-faktor-sosial-ekonomi-yangmempengaruhi-keputusan-petani-mangga-terlibat-dalam-sistem-informal-dengan-pedagang-pengumpul/amp/>. Diakses Tanggal 6 April 2018.
- Seipala, B. 2007. *Kajian Tumpangsari di Lahan Kayu Putih (Melaleuca Leucadendron, LINN) tethadap Keberlanjutan Kegiatan Konservasi di Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Setiawan, D dan Yanti, D. 2012. *Analisa Nilai Manfaat Irigasi Pompa Dangkal Ditinjau Dari Keberlanjutan Sumber Daya Air Untuk Pertanian*. Volume 16 No 1 Maret 2012. Diakses Pada Tanggal 14 Desember 2017.
- Siagian Sondang P. 1990. *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Haji masagung, Jakarta.

- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Soeharjo, dan Patong. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Usahatani*. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 1995. *Pembangunan Pertanian*. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 1998. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- _____. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- _____. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- _____. 2005. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung. Indonesia.
- Suiatna, R. U. 2010. *Bertani Padi Organik Pola Tanam SRI*. Padi Bandung. Bandung.
- Sukino. 2015. *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Ekonomi Mikro*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Surya, S. 2016. *Wawan Edukasi Regresi Linear Berganda*. (<http://wawasan-edukasi.blogspot.co.id/2015/05/reghresi-linier-ganda.html?m=1>, diakses 19 April 2018).
- Suryana, A. 2008. *Kapita Selekta Evaluasi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. BPFU UGM. Yogyakarta.
- Susanti, Lisana W. 2008. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan. Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta ([Lisana faktor2 pngmbln kptsanfp.uns.ac.id/jurnal/Agritex-4.pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/12351183.pdf) 24 Des 2008 <https://core.ac.uk/download/pdf/12351183.pdf>, diakses 2 Februari 2018).

- Suseno, Y. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Menerapkan Pestisida Organik Di Desa Karang Bangun Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar. (http://scholar.google.ac.id/scholar?q=teori+ukuran+keputusan+petani&hl=id&as_sdt). Diakses pada tanggal 20 April 2017. Diakses 24 April 2018)
- Syamsi. 2007. *Pengambilan Keputusan*. Bina Aksara. Jakarta
- Utama, Z.H. 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Wirartha, I.M. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi. Yogyakarta.
- Yusuf, A. 2010. *Teknologi Budidaya Padi Sawah Mendukung SL-PTT*. BPTP. Sumatera Utara.